

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pengasuhan Anak Islami dengan Perilaku Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pengasuhan anak islami adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil, baik dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan Al-Quran dan al-Hadits. Pengasuhan islami tersebut meliputi bimbingan, keteladanan, dan tanggung jawab. Bimbingan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 78,9% orang tua membimbing anaknya sesuai dengan pola asuh islami; Keteladanan berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 61,60% orang tua dalam mengasuh anaknya memberikan keteladanan secara islami, dan tanggung jawab berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 71,60% orang tua mengajarkan anaknya agar bertanggung jawab dalam mengatasi segala masalah baik terhadap diri maupun orang lain.
2. Perilaku keagamaan siswa adalah sikap keagamaan yang merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Siswa

3. Ada hubungan positif yang signifikan antara pengasuhan islami orang tua dengan perilaku keagamaan siswa SD Muhammadiyah Sapen Nitikan Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil r_{xy} yang lebih besar daripada r_{tabel} , yaitu $0,4268 > 0,325$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Kepada Orang Tua

Orang tua mempunyai tanggung jawab dan pengaruh penting dalam mendidik anak-anak mereka, hendaknya orang tua membentuk perilaku keagamaan anak sejak dini dengan cara selalu memperhatikan, mengarahkan dan menanamkan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama untuk perkembangan kepribadian anak dan sebagai bekal bagi anak di masa depan. Baik buruknya perilaku anak tergantung bagaimana pengasuhan islami orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

2. Kepada Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk senantiasa lebih meningkatkan perilaku keagamaan yang baik sesuai dengan ajaran yang berlaku dalam

3. Kepada Guru

Diharapkan para guru dapat membimbing siswa dengan sebaik-baiknya tentang norma agama dan perilaku keagamaan agar siswa dapat mengetahui mana perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Setelah mengetahui perilaku yang baik dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena pembentukan perilaku keagamaan pada siswa yang utama ialah di waktu kecil, maka semakin sering diajarkan hal-hal yang baik, semakin lama InsyaAllah siswa pun akan terbiasa mengamalkan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran dan norma agama yang berlaku baik di rumah, di lingkungan sekolah, maupun di masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun begitu banyak halangan dan rintangan yang menghadang.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kekhilafan dan kekeliruan penulis pada saat penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan berpikir dan kurangnya wawasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya khususnya bagi penulis sendiri.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses kelancaran dan penyelesaian skripsi ini dan semoga Allah swt. membelegany dengan kelangan dan rintangan yang menghadang.